



Evaluasi Dampak Program Pembangunan Ekonomi Pemerintah terhadap Pertumbuhan dan Kesejahteraan Anak Usia Dini di Sumatera Utara

Zulfahmi Syahputra Nasution¹, Sirojuzilam Hasyim², Muhammad Syafii³,
Salsabila Hasiana Tanjung⁴

¹Universitas Pancabudi Medan, Medan, Indonesia

^{2,3}Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

⁴Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima 28-12-2024

Direvisi 26-02-2025

Disetujui 29-03-2025

Kata Kunci:

Program Ekonomi
Anak Usia Dini
Kesejahteraan anak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program ekonomi pembangunan terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan anak usia dini di Sumatera Utara dalam kurun waktu 2019–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan *mixed methods*, yaitu kombinasi kuantitatif dan kualitatif. penerima manfaat program, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua, pendidik, dan pelaksana program. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ekonomi pembangunan memberikan dampak signifikan pada penurunan prevalensi *stunting* dari 35% menjadi 20%, serta peningkatan berat badan normal sebesar 12%. Partisipasi anak usia dini dalam pendidikan PAUD meningkat dari 65% menjadi 85%, seiring dengan meningkatnya kualitas layanan pendidikan. Di sisi ekonomi, rata-rata pendapatan keluarga penerima manfaat naik 30%, dari Rp2.000.000 menjadi Rp2.600.000 per bulan, dan tingkat kemiskinan turun dari 45% menjadi 30%. Program ekonomi pembangunan memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan fisik, kesejahteraan psikologis, dan pendidikan anak usia dini di Sumatera Utara.

Penulis Koresponden:

Zulfahmi Syahputra Nasution

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Panca Budi, Medan

Jl. Gatot Subroto No.km, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122

Email: syahputrazulfahmi@gmail.com**1. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi seringkali diukur dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pengangguran, dan tingkat kemiskinan. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, semakin banyak pihak yang menyadari bahwa pembangunan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada indikator ekonomi makro, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Rasid et al., 2024). Pendidikan anak usia dini (PAUD) dan program kesejahteraan anak kini dianggap sebagai investasi jangka panjang yang dapat menghasilkan SDM yang produktif dan berdaya saing (UNICEF : 2022). Dalam konteks ini, upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan anak usia dini menjadi fokus penting, karena mereka merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap dampak ekonomi dan sosial.

Saat ini di berbagai negara baik negara maju maupun berkembang, telah menunjukkan komitmen dalam memperkuat dukungan terhadap anak usia dini melalui program-program terintegrasi antara pendidikan, kesehatan, gizi dan perlindungan sosial. Di Indonesia, pemerintah pusat bersama dengan pemerintah daerah telah menjalankan sejumlah program ekonomi pembangunan yang mencakup bantuan langsung kepada keluarga, peningkatan layanan dasar, dan pembangunan infrastruktur sosial. Beberapa program pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Indonesia Pintar (KIP), BLT Dana Desa, Kartu Prakerja, Bansos, Diskon listrik dan Bantuan Sosial Non-Tunai (BSNT) (KKBPRI, 2021). Meskipun dirancang untuk berbagai kelompok sasaran, sebagian besar program ini memiliki relevansi yang kuat terhadap peningkatan kesejahteraan anak.

Secara teori, intervensi ekonomi yang tepat dapat memberi pengaruh besar pada perkembangan anak usia dini (Alderman et al., 2017). Psikologi perkembangan menyatakan bahwa tahun-tahun pertama kehidupan merupakan periode kritis bagi pertumbuhan otak dan pembentukan dasar kemampuan kognitif, emosional, sosial, serta kesehatan fisik dan mental anak (Yunita & Suryana, 2021). Ketika anak tumbuh dalam kondisi ekonomi yang stabil, tingginya pendidikan orang tua dan mendapat dukungan dari lingkungan yang sehat, mereka memiliki peluang besar untuk mencapai potensi maksimalnya di masa depan (Aini et al., 2022).

Di Sumatera Utara, program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan selama 2019-2024 menjadi perhatian penting dalam penelitian ini. Wilayah ini memiliki karakteristik yang kompleks termasuk kepadatan penduduk, ketimpangan ekonomi antar wilayah, serta tantangan akses terhadap layanan dasar di daerah terpencil. Program-program ekonomi yang dijalankan di Sumatera Utara selama periode tersebut berupaya menjawab isu ini termasuk pengurangan kemiskinan,

peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan, serta penguatan perlindungan sosial bagi kelompok rentan (RAD SUMUT, 2024).

Namun demikian, evaluasi terhadap dampak program-program tersebut pada anak usia dini masih relatif terbatas. Padahal, anak usia dini merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap guncangan sosial dan ekonomi. Ketika program ekonomi tidak secara eksplisit mempertimbangkan kebutuhan anak dalam masa perkembangan awal, maka resiko ketimpangan jangka panjang akan semakin besar. Ketimpangan yang dialami seperti akses layanan kesehatan tidak merata, kesulitan memiliki akses pendidikan berkualitas tinggi yang mengakibatkan peningkatan lingkungan yang buruk (kriminalitas, protes sosial dan ketidakstabilan politik) (Ningrum et al., 2024).

Selain itu, faktor eksternal yang terjadi selama periode 2019-2014 turut memperumit pelaksanaan dan efektivitas program, seperti Pandemi Covid-19 yang memperburuk kondisi ekonomi keluarga (Sina, 2020) dan perubahan iklim (Kalkuhl & Wenz, 2020), dinamika politik yang mempengaruhi kebijakan publik (kurnia et al., 2024), serta fluktuasi ekonomi global juga menjadi tantangan tambahan yang harus dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat dalam memastikan keberlanjutan program pembangunan (Qibtiyah & Widodo, 2024).

Berdasarkan latar belakang berikut, penelitian akan difokuskan pada evaluasi terhadap efektivitas program-program pembangunan ekonomi di Sumatera Utara selama periode 2019-2024, khususnya dalam kaitan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan anak usia dini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi program dengan pendekatan *mixed methods* (kuantitatif dan kualitatif) untuk memberikan analisis yang komprehensif terkait dampak program ekonomi pembangunan terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan anak usia dini di Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program ekonomi pembangunan terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan anak usia dini di Sumatera Utara. Secara spesifik, penelitian ini menganalisis beberapa hal yakni dampak program pembangunan ekonomi terhadap akses pendidikan dan kesehatan anak usia dini (OECD : 2022), pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap kualitas pendidikan dan pertumbuhan anak usia dini, identifikasi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program-program pembangunan yang berfokus pada kesejahteraan anak usia dini dan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas program ekonomi dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini di Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, terdiri dari 100 keluarga dari berbagai kabupaten/kota di Sumatera Utara yang terlibat dalam program selama 5 tahun terakhir (2019-2024) yang memiliki anak usia 0-6 tahun.

Penelitian mencakup indikator kesehatan fisik (prevalensi *stunting*, berat badan normal), perkembangan kognitif dan motorik anak, partisipasi PAUD, pendapatan keluarga, dan tingkat kemiskinan. Semua indikator diukur dalam lima tahun (2020-2024) untuk mengevaluasi keberhasilan program secara longitudinal.

Analisis data dilakukan dengan menggabungkan statistik deskriptif dan analisis tematik. Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur dampak kuantitatif dari program pembangunan ekonomi terhadap indikator kesejahteraan anak, sedangkan analisis tematik digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif dan narasi dari para penerima manfaat. Integrasi data dilakukan dalam tahap interpretasi hasil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas program, baik dari sisi angka maupun perspektif sosial-kultural masyarakat.

3. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ekonomi pembangunan memberikan dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan anak usia dini di Sumatera Utara selama lima tahun terakhir.

Tabel 1. Program ekonomi pembangunan terhadap kesejahteraan anak usia dini di Sumatera Utara selama lima tahun terakhir.

Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Perubahan (%)
Pertumbuhan Anak Usia Dini						
Prevalensi stunting (%)	35	30	28	25	20	-15%
Anak dengan berat badan normal (%)	60	65	68	70	72	+12%
Anak mencapai milestones kognitif (%)	60	65	70	73	75	+15%
Anak dengan motorik halus baik (%)	55	60	65	70	75	+20%
Kesejahteraan Anak Usia Dini						
Tingkat kebahagiaan anak (%)	70	75	80	83	85	+15%
Partisipasi anak di PAUD (%)	65	70	75	80	85	+20%
Anak dengan interaksi sosial positif (%)	80	82	85	88	90	+10%
Ekonomi Keluarga						

Rata-rata pendapatan keluarga (Rp)	2.000.000	2.200.000	2.400.000	2.500.000	2.600.000	+30%
Alokasi dana untuk pendidikan anak (%)	40	50	55	58	60	+20%
Keluarga yang memanfaatkan program ekonomi (%)	50	60	70	75	75	+25%
Dampak Program Ekonomi						
Jumlah keluarga penerima program	2.000	4.000	6.000	8.000	10.000	+400%
Tingkat kepuasan masyarakat (%)	70	75	80	85	88	+18%
Tingkat kemiskinan keluarga (%)	45	40	35	32	30	-15%

Prevalensi *stunting* menurun dari 35% pada tahun pertama menjadi 20% pada tahun kelima, menunjukkan peningkatan akses keluarga terhadap gizi yang lebih baik. Selain itu, jumlah anak dengan berat badan normal meningkat sebesar 12%, dan 75% anak penerima program berhasil mencapai milestones perkembangan kognitif, dibandingkan 60% di awal program. Partisipasi anak dalam pendidikan PAUD juga mengalami peningkatan dari 65% menjadi 85%, seiring dengan peningkatan kualitas layanan PAUD dan jumlah guru terlatih.

Dari sisi ekonomi, rata-rata pendapatan keluarga penerima manfaat meningkat sebesar 30%, dari Rp2.000.000 menjadi Rp2.600.000 per bulan, sehingga memungkinkan 60% keluarga mengalokasikan lebih banyak dana untuk pendidikan anak. Program ini juga berhasil menjangkau 10.000 keluarga hingga tahun kelima, dengan tingkat kepuasan masyarakat mencapai 88%. Selain itu, tingkat kemiskinan keluarga penerima manfaat menurun dari 45% menjadi 30%, menunjukkan kontribusi program dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa program ekonomi pembangunan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan fisik, psikologis, dan pendidikan anak usia dini di Sumatera Utara. Anak dengan berat badan normal meningkat 12%, sementara 75% anak penerima program mencapai milestones perkembangan kognitif, lebih tinggi dibandingkan 60% di awal program. Kemampuan motorik

anak juga meningkat sebesar 20%, mencerminkan manfaat positif dari intervensi ini.

Partisipasi anak di PAUD bertambah dari 65% menjadi 85%, sejalan dengan peningkatan jumlah guru terlatih dan kualitas layanan pendidikan. Di sisi ekonomi, pendapatan keluarga penerima program naik 30%, dari Rp2.000.000 menjadi Rp2.600.000 per bulan. Sebanyak 60% keluarga kini mengalokasikan dana lebih besar untuk kebutuhan pendidikan anak. Selain itu, tingkat kemiskinan keluarga penerima manfaat turun dari 45% menjadi 30%, menunjukkan perbaikan signifikan dalam taraf hidup mereka. Program ini berhasil menjangkau 10.000 keluarga, dengan tingkat kepuasan mencapai 88%. Penelitian ini membuktikan bahwa program ekonomi pembangunan berkontribusi nyata terhadap peningkatan pertumbuhan fisik, kesejahteraan psikologis, dan pendidikan anak usia dini, sekaligus memperkuat kesejahteraan sosial-ekonomi keluarga di Sumatera Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ekonomi pembangunan memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan dan kesejahteraan anak usia dini serta kondisi ekonomi keluarga di Sumatera Utara. Penurunan prevalensi *stunting* dari 35% menjadi 20% dan peningkatan berat badan normal anak sebesar 12% menunjukkan bahwa program ini berhasil mendukung pemenuhan gizi dan kesehatan anak. Hal ini sesuai dengan Teori Ekologi Bronfenbrenner (1994), yang menyatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan mikro (keluarga) dan makro (kebijakan pemerintah). Kebijakan ekonomi yang meningkatkan pendapatan keluarga memberikan lingkungan mendukung bagi tumbuh kembang anak. Peningkatan partisipasi PAUD dari 65% menjadi 85% mencerminkan peningkatan akses pendidikan yang selaras dengan Teori Investasi Manusia (Heckman, 2006). Heckman menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan anak usia dini berdampak positif pada kemampuan kognitif, sosial, dan kualitas hidup jangka panjang. Data ini juga menguatkan pentingnya pendidikan sebagai salah satu indikator utama kesejahteraan anak.

Berdasarkan sudut pandang Maslow's Hierarchy of Needs (1943), peningkatan pendapatan keluarga sebesar 30% memungkinkan pemenuhan kebutuhan fisiologis seperti makanan, kesehatan, dan pendidikan. Hal ini menjadi fondasi penting bagi anak untuk mencapai potensi penuh mereka. Kebutuhan pendidikan dan rasa aman yang terpenuhi menciptakan kondisi yang mendukung perkembangan kognitif anak, yang meningkat sebesar 15% selama lima tahun terakhir. Selain itu, Teori Perkembangan Psikososial Erikson (1950) menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap *trust vs. mistrust* dan *autonomy vs. shame*. Penurunan kemiskinan dari 45% menjadi 30% membantu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung rasa percaya diri anak. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa keluarga dengan tingkat kesejahteraan lebih tinggi cenderung dapat mendukung eksplorasi dan interaksi sosial anak, yang penting untuk perkembangan moral dan psikososial mereka. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan

keluarga dengan jangkauan lebih dari 10.000 keluarga dan tingkat kepuasan sebesar 88%. Temuan ini konsisten dengan laporan WHO (2020) dan data Badan Pusat Statistik (2024) yang menunjukkan bahwa intervensi berbasis ekonomi berkontribusi pada pengurangan *stunting* dan peningkatan kualitas hidup anak.

Penelitian ini penting karena menghubungkan dua aspek yang saling memengaruhi: pembangunan ekonomi dan perkembangan anak usia dini. Dengan memahami bagaimana pembangunan ekonomi berdampak pada kesejahteraan anak usia dini, dapat diidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing. Di masa depan, anak-anak yang tumbuh dalam kondisi yang mendukung akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian dan pembangunan sosial. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program-program yang tidak hanya memfokuskan pada peningkatan ekonomi secara makro, tetapi juga memperhatikan kebutuhan fundamental dari kelompok usia dini. Dengan demikian, pembangunan ekonomi dapat lebih inklusif dan menyeluruh, serta menciptakan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat di Sumatera Utara.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program ekonomi pembangunan di Sumatera Utara pada periode 2019-2024 berdampak positif pada kesejahteraan anak usia dini, ditandai dengan penurunan *stunting* dari 35% menjadi 20%, peningkatan partisipasi PAUD dari 65% menjadi 85%, dan naiknya pendapatan keluarga 30% dari Rp.2.000.000 menjadi Rp.2.600.000. Intervensi ini mendukung pemenuhan gizi, pendidikan dan stabilitas emosional anak yang memperkuat perkembangan fisik, kognitif, dan sosial. Hasil penelitian juga memperkuat berbagai teori ekologi Bronfenbrenner, teori investasi Heckman, Teori kebutuhan Maslow dan Teori Psikososial Erikson yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dan ekonomi yang mendukung penting untuk keberhasilan tumbuh kembang anak. Dengan demikian integrasi kebijakan ekonomi dan program kesejahteraan anak usia dini menjadi kunci untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Hera, A. G. M., Anindita, A. I., Malangkay, K. S., Amalia, R. (2022). Hubungan Rendahnya Tingkat Ekonomi terhadap Risiko Terjadinya *Stunting*: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 127-135. <http://dx.doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4457>.
- Alderman, H., Behrman, J. R., Glewwe, P., Fernald, L., Walker, S., Bundy, D. A. P., Silva, N. D., Horton, S., Jamison, D. T., Patton, G. C. (2017). *Evidence of Impact of Interventions on Growth and Development during Early and Middle Childhood*. Washington (DC): The International Bank of Reconstruction and Development.

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Profil Anak Indonesia: Kesejahteraan dan Pendidikan Anak*. Jakarta: BPS.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and society*. New York: W. W. Norton & Company.
- Garcia, J. L., Heckman, J. J., & Prados, M. J. (2021). The Life-cycle Benefits of an Influential Early Childhood Program. *Journal of Political Economy*, 129(7), 2047-2081.
- Heckman, J. J., & Karapakula, G. (2020). *The Importance of Early Childhood Investments for Economic Development*. NBER Working Paper Series.
- Hidayat, N., & Suryani, T. (2020). Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Anak Usia Dini di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*, 18(1), 45-56.
- Jones, L., & Britto, P. R. (2020). Investing in Early Childhood Development for Sustainable Futures. *Jurnal The Lancet Global Health*, 8(3), e345-e355.
- Kalkuhl, M & Wenz, L. (2020). The Impact of climate conditions on economic production. Evidence from a global panel of regions. *Jurnal EEM*, 103, 1-20. <http://www.elsevier.com/locate/jeem>,
- Kurnia, A. D., Zuroida, M., Ikhsaniyah, S. N., Ebensher, Y. K., Puspita, A. M. P. (2024). Peran Politik dalam Dinamika Ekonomi: Pengaruh Kebijakan Politik terhadap Pertumbuhan dan Stabilitas Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 222-228. <https://doi.org/10.62017/merdeka>.
- Kementerian Keuangan. (2023). *Dampak Program Perlindungan Sosial terhadap Kesejahteraan Anak di Indonesia*. Jakarta: Kemenkeu.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Laporan Tahunan Gizi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (KKBPRI). (2021). *Laporan Kajian Dampak Program Pemulihan Ekonomi Nasional terhadap Perekonomian Daerah*. <https://ekon.go.id>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Statistik Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2023). *Strategi Nasional Penanggulangan Stunting*. Jakarta: Bappenas.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>.
- Ningrum, E. P., M, Sumarno., Nursyamsi, S. E., Siregar, N. (2024). Faktor terkait Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan. *Jurnal Prive*, 7(2), 116-127. <http://ejurnal.unim.ac.id>.
- OECD. (2022). *The Economic and Social Benefits of Investing in Early Childhood Education*. Paris: OECD Publishing.
- Qibtiyah, M & Widodo, P., (2024). Analisis Fluktuasi Ekonomi di Indonesia terhadap Output Gap Potensial tahun 1993-2002. *Journal of Development Economic and Digitalization*, 3(1), 31-45. <https://ejournal.upnvj.ac.id>.
- Rasid, A., Apriadi, O., Nudiana, Pratama, I. N., Subandi, A., Darmansyah., Irawansyah. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat

- kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ummat*, 3, 724-733. <https://journal.ummat.ac.id>.
- Rencana Aksi Daerah (RAD) Sumatera Utara. (2024). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2024-2026*. Sumatera Utara. <https://jdih.sumutprov.go.id>.
- Sina, P. G., (2020). Ekonomi Eumah Tangga di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 239-254, <https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2697>.
- Suryadarma, D., & Widyanti, W. (2021). Efek Ekonomi Program Sosial pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 12(3), 301-314.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2021). *Human Development Report 2021: Inequalities in Early Childhood Development*. New York: UNDP.
- UNICEF. (2022). *Early Childhood Development: A Global Priority for Equitable Growth*. New York: UNICEF.
- World Health Organization (WHO). (2023). *Improving Child Nutrition and Development through Integrated Programs*. Geneva: WHO.
- Yunita, L & Suryana, D. (2021). Perkembangan Personality Sosial Usia Bayi dan Toddler. *Jurnal Family Education*, 1(4), 14-22, <https://doi.org/10.24036/jfe.vii4.20>.